

Nama Bank : PT Bank SBI Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan I 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	T I 2023					T IV 2022					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 Bulan	≥ 6 bulan	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka	< 6 Bulan	≥ 6 bulan	≥ 1 tahun		
1 Modal:					901,242					891,907	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,130,177.26	-	-	28,404	901,242	2,449,397.72	-	-	27,222	891,907	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:					974,290					954,985	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	211,164	256,353	19,563	113	487,194	216,420	383,525	48,006	220	648,170	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil		466,993	19,954	150	487,097		283,356	23,449	10	306,815	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:					16,808					31,038	4
8 Simpanan operasional											4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	126,373	1,171,192	33,617	-	16,808	108,260	898,855	62,076	-	31,038	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung		-	-	-	-		-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12 NSFR liabilitas derivatif											6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas		599,011	-	-	-		737,946	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					4,076,631					3,399,564	7
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					173,689					136,097	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	46,278				23,139	65,134				32,567	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga		167,348	92,667	426,248	497,684		92,495	209,991	328,195	447,065	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1											3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan		-	-	-	-		-	-	-	-	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		-	-	-	-		-	-	-	-	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		715,382	261,837	990,900	1,132,695		841,374	305,865	866,287	1,136,706	
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:											3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk ATMR untuk Risiko Kredit mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK		-	-	1,705	1,108		-	-	1,858	1,208	3253.2

24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa												3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:												5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas												5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)												5.2
29	NSFR aset derivatif												5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>												5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)		-	-	272,801	272,801		-	-	279,674	279,674		5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif				26,330	1,316				37,411	1,871		12
33	Total RSF					2,102,432					2,035,187		13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					193.90%					167.04%		14

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN
STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank SBI Indonesia

Bulan Laporan : Triwulan I 2023

Analisis

- Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank SBI Indonesia per Triwulan I 2023 sebesar 193,90 %, dengan total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp 4,08 T dan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp 2,10 T.
- Komposisi ASF berasal dari DPK dari nasabah perorangan 22,11% dan Modal 77,48%
- Komposisi RSF berasal dari Kredit 53,93% dan Surat Berharga 8,26%.